

**PERENCANAAN ANTIBIOTIKA BERDASARKAN KOMBINASI
METODE KONSUMSI DENGAN ANALISIS ABC SERTA *REORDER
POINT (ROP)* TERHADAP NILAI PERSEDIAAN DAN *TURN OVER
RATIO (TOR)* DI PUSKESMAS TANAH GARAM KOTA SOLOK**

Oleh : Antoni Hidayat

ABSTRAK

Perencanaan obat di Puskesmas Tanah Garam selama ini menggunakan metode konsumsi. Dengan cara tersebut tidak diketahui obat prioritas dan kapan waktu pemesanan yang tepat sehingga sering terjadi kelebihan stok. Wacana swakelola obat pada tahun 2016 mengharuskan Puskesmas Tanah Garam untuk memperbaiki metode perencanaan. Dalam penelitian ini diambil antibiotika sebagai objek penelitian. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui perbedaan nilai persediaan dan TOR antibiotika sebelum dan sesudah penerapan model perencanaan antibiotika berdasarkan kombinasi metode konsumsi dengan analisis ABC serta *Reorder Point*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian adalah pre-eksperimental dimana dilakukan uji perencanaan antibiotika terhadap 6 antibiotika *fast moving*. Wawancara mendalam dan diskusi kelompok terarah juga dilakukan guna menggali informasi terkait perencanaan obat. Penelitian dilakukan bulan Juni - Agustus 2015.

Hasil penelitian menunjukkan terjadi penurunan nilai persediaan Rp.619.322,- dan meningkatnya TOR menjadi 4,49 dibandingkan dengan bulan yang sama pada tahun sebelumnya. Disimpulkan bahwa perencanaan antibiotika berdasarkan kombinasi metode konsumsi dengan analisis ABC serta *Reorder Point* terbukti dapat menurunkan nilai persediaan dan meningkatkan TOR, sehingga didapatkan efisiensi biaya sebesar 34,49%. Disarankan pada perencanaan kebutuhan obat puskesmas untuk menggunakan metode kombinasi tersebut dalam perencanaan kebutuhan selanjutnya.

Kata kunci : Perencanaan Obat, Antibiotika, Metode Konsumsi, Analisis ABC, *Reorder Point*

**PLANNING ANTIBIOTIC BASED ON THE COMBINATION
OF CONSUMPTION METHOD WITH ABC ANALYSIS AND REORDER
POINT (ROP) TO VALUE OF SUPPLY AND TURN OVER RATIO (TOR)
AT TANAH GARAM HEALTH CENTER AT CITY SOLOK**

By: Antoni Hidayat

ABSTRACT

Planning of drugs at Tanah Garam Health Centers all this time using consumption method. In this way, can not be known the medicine priority and when the moment ordering the right so often happens overstocks. The discourse of self management medicine in 2016 requires Tanah Garam Healt Center to improve planning methods. In this research, the antibiotic is taken as an object of research. The purpose of this study was to determine differences in the value of inventories and TOR antibiotics before and after implementation planning antibiotic based on the combination of consumption method with ABC analysis and Reorder Point.

This research uses qualitative and quantitative methods. This type of research is pre-experimental design in which conducted trials against 6 antibiotics fast moving. In-depth interviews and focus group discussions well done to gather information related to the drug plan. Research was conducted for June to August 2015.

The results showed a decline in value of inventories Rp. 619.322 and rising TOR into 4.49 compared with the same month in the previous year. Concluded that the planning of antibiotics based on a combination of consumption method with ABC analysis and Reorder Point proven to reduce the value of inventories and increase TOR, so we get the cost efficiency of 34.49%. Planners suggested the drug needs health centers to use a combination of these methods in the next requirements planning.

Keywords: Planning Drugs, Antibiotics, Consumption Method, ABC Analysis,
Reorder Point